

BAB XXVI

PENUTUP

Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur 2009-2014 ini pada dasarnya menjabarkan suatu perencanaan strategis yang erat kaitannya dengan proses menetapkan ke mana daerah Jawa Timur akan diarahkan perkembangannya, dan apa yang hendak dicapai dalam lima tahun mendatang (2009-2014); bagaimana mencapainya; dan langkah-langkah strategis apa yang perlu dilakukan agar tujuan tercapai --sesuai visi, misi, dan program kepala daerah terpilih. Periode RPJMD Provinsi Jawa Timur ini disesuaikan masa jabatan kepala daerah terpilih, yakni 2009-2014 --di mana masa jabatan tersebut dihitung sejak tanggal pelantikan kepala daerah (12 Februari 2009).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur 2009-2014 ini disusun dengan mempertimbangkan hasil kajian dan konsepsi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Jawa Timur 2005–2025, dan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2005-2009 yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2005. Juga mempertimbangkan asas kesinambungan dengan program-program pembangunan yang termuat dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2006-2008 (Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2005), serta mempertimbangkan arah pembangunan kewilayahan yang telah ditetapkan sebelumnya sebagaimana dimuat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur 2009-2014 ini menjadi landasan dan rujukan penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Provinsi Jawa Timur, sekaligus merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten/Kota.

Selanjutnya RPJMD Provinsi Jawa Timur 2005-2009 ini akan dijabarkan ke dalam rencana pembangunan tahunan daerah, yakni Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Provinsi Jawa Timur, yang merupakan dokumen perencanaan daerah Provinsi Jawa Timur untuk periode satu tahun.

XXVI.1 Pedoman Transisi

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 berfungsi sebagai pedoman, landasan dan referensi bagi

penyusunan

penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra-SKPD) Provinsi Jawa Timur dan merupakan pedoman bagi daerah kabupaten/kota dalam menyusun RPJMD kabupaten/kota.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 ini selanjutnya menjadi pedoman bagi penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPPD) mulai tahun 2010 hingga 2014. Sedangkan perencanaan pembangunan tahun 2015 mempergunakan RPJMD Transisi Tahun 2015 sebelum RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 disusun, yang akan memuat visi, misi dan program kepala daerah terpilih hasil pemilihan tahun 2014. Pelaksanaan pembangunan Tahun Anggaran 2015 berpedoman pada RPJMD Transisi Tahun 2015.

Program transisi disusun sebagai rancangan program indikatif satu tahun ke depan (2015) setelah periode RPJMD Provinsi Jawa Timur berakhir tahun 2014, dengan tujuan untuk menjembatani kekosongan dokumen perencanaan jangka menengah pada masa akhir jabatan kepala daerah.

Dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014 telah ditetapkan, agenda pembangunan prioritas yang akan dilaksanakan Pemerintah Provinsi Jawa Timur selama kurun waktu kepemimpinan kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, terutama bagi masyarakat miskin.
2. Memperluas lapangan kerja, meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan, memberdayakan ekonomi rakyat, terutama *wong cilik*, dan meningkatkan kesejahteraan sosial rakyat.
3. Meningkatkan percepatan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan, terutama melalui pengembangan agroindustri/agrobisnis, serta pembangunan dan perbaikan infrastruktur, terutama pertanian dan pedesaan.
4. Memelihara kualitas dan fungsi lingkungan hidup, serta meningkatkan perbaikan pengelolaan sumber daya alam, dan penataan ruang.
5. Mewujudkan percepatan reformasi birokrasi, dan meningkatkan pelayanan publik.
6. Meningkatkan kualitas kesalehan sosial demi terjaganya harmoni sosial.
7. Meningkatkan kualitas kehidupan dan peran perempuan, serta terjaminnya kesetaraan gender, dan meningkatkan peran pemuda, serta mengembangkan dan memasyarakatkan olahraga.

8. Meningkatkan

8. Meningkatkan keamanan dan ketertiban, supremasi hukum, dan penghormatan hak asasi manusia.
9. Mewujudkan percepatan penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi sosial ekonomi dampak lumpur panas Lapindo.

Selama kurun waktu lima tahun ke depan, diasumsikan berbagai program dan kegiatan pembangunan yang dirumuskan dalam RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014 ini telah dilaksanakan dengan konsisten oleh lembaga perangkat daerah, yang didukung peran aktif seluruh *stakeholders* dan partisipasi masyarakat. Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi fondasi bagi kesinambungan pelaksanaan program-program pembangunan daerah Provinsi Jawa Timur periode berikutnya.

Secara garis besar, pembangunan yang berlangsung lima tahun ke depan bukan saja diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan kualitas layanan publik, terutama di bidang pendidikan, dan kesehatan, perekonomian rakyat yang makin berdaya, makin berkurangnya jumlah penduduk dan keluarga miskin, dan berkurangnya jumlah pengangguran, tetapi sekaligus mampu mewujudkan masyarakat Jawa Timur yang memiliki kepedulian terhadap sesama, berkualitas dan beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Di samping itu, dalam periode lima tahun ke depan, diharapkan kesenjangan atau disparitas antara wilayah yang tertinggal dan wilayah yang sudah maju dapat berkurang secara signifikan, dan berbagai fasilitas layanan publik yang ada di Provinsi Jawa Timur juga diharapkan dapat berjalan dengan baik, karena didukung kinerja aparat pemerintahan yang bersih, kreatif, inovatif, disiplin, dan akuntabel.

Program transisi tahun 2015 sudah barang tentu akan dirumuskan dengan tetap berusaha menjamin keberlanjutan dari apa yang telah dilaksanakan dan dicapai pada tahun-tahun sebelumnya. Untuk periode selanjutnya, program pembangunan yang dikembangkan dapat lebih banyak berorientasi pada upaya memfasilitasi dan memberi berbagai kemudahan ekonomi (*economic facilities*) yang benar-benar nyata, dan peluang-peluang sosial (*social opportunities*) yang adil kepada masyarakat. Kemudahan ekonomi adalah kesempatan dan makin terbukanya akses masyarakat terhadap berbagai sumber-sumber produksi dan pasar. Sedangkan peluang-peluang sosial adalah upaya meningkatkan kesempatan masyarakat melakukan mobilitas sosial-ekonomi secara vertikal didukung kualitas pendidikan dan kesehatan yang baik, serta makin meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai sendi kehidupan.

XXVI.2 Kaidah Pelaksanaan

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur 2009-2014 ini hendaknya dapat dilaksanakan secara konsisten, jujur, transparan, profesional, partisipatif, dan penuh tanggung jawab, dengan kaidah-kaidah pelaksanaan, sebagai berikut:

1. Badan/Dinas/Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten/Kota, serta masyarakat, termasuk dunia usaha, agar melaksanakan program-program dalam RPJMD 2009-2014 ini dengan sebaik-baiknya.
2. Badan/Dinas/Instansi Pemerintah Provinsi Jawa Timur, berkewajiban menyusun rencana strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai tugas dan fungsi Badan/Dinas/Instansi masing-masing, yang berpedoman pada RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014 --yang nantinya akan menjadi pedoman penyusunan Rencana Kerja Badan/Dinas/Instansi (Renja-SKPD).
3. Pemerintah kabupaten/kota dalam menyusun RPJMD kabupaten/kota yang merupakan penjabaran visi, misi, dan program kepala daerah terpilih --yang nantinya akan menjadi pedoman penyusunan Renstra-SKPD kabupaten/kota-- memperhatikan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014.
4. Badan/Dinas/Instansi, dan Pemerintah kabupaten/kota berkewajiban menjamin konsistensi antara RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014 dan Rencana Strategis (Renstra) Badan/Dinas/Instansi, dan RPJMD kabupaten/kota.
5. Konsepsi prioritas dalam dokumen RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014 ini, baik mengenai aspek program maupun wilayah, hanya mempunyai implikasi terhadap konsentrasi intervensi terhadap program dan wilayah prioritas, baik dalam kerangka anggaran maupun kegiatan, dan tidak berimplikasi terhadap peniadaan program maupun wilayah non-prioritas.
6. Konsepsi deskripsi program prioritas dan program penunjang beserta kegiatan pokoknya tidak berimplikasi pada besaran pengalokasian belanja, tetapi lebih pada logika alur berpikir mengenai skala prioritas pentingnya sebuah program beserta kegiatan pokoknya dalam mewujudkan sasaran pembangunan yang diagendakan.

Dalam

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014, Badan Perencanaan Pembangunan Provinsi Jawa Timur berkewajiban melakukan monitoring dan evaluasi terhadap penjabaran RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014 ke dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan/Dinas/Instansi, dan menjaga harmonisasi dan sinkronisasinya dengan RPJMD kabupaten/kota.

Gubernur Jawa Timur

Dr. H. SOEKARWO